

## BAB V

### SIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
2. Skala usaha berpengaruh terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.
3. Terdapat pengaruh umur usaha terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.
4. Terdapat pengaruh positif pemahaman akuntansi terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.
5. Terdapat pengaruh positif pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.
6. Terdapat pengaruh secara bersama-sama tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, pemahaman akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan

7. terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

## **5.2 Keterbatasan**

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain adalah :

1. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, pemahaman akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan, sehingga masih belum bisa mendapatkan hasil yang menyeluruh atas faktor – faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan terhadap pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
2. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner yang dari responden UMKM di Gresik yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di bulan Juli, dan banyak responden yang tidak bersedia menjadi responden dan perlu melakukan segmentasi atas jenis usaha atau karakteristik dari UMKM.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang banyak dan hanya mencakup wilayah Gresik.

## **5.3 Rekomendasi**

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Bagi pelaku UMKM di Gresik

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih banyak UMKM yang ada di Gresik ini belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM karena masih rendahnya kesadaran terhadap manfaat yang akan di peroleh jika menggunakan atau menerapkan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ini. Hendaknya para pelaku UMKM ini mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk meningkatkan lagi pemahaman akuntansinya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM misalnya melalui metode wawancara mendalam terhadap pemilik UMKM, atau mengambil sampel lebih banyak lagi dan tidak hanya pada UMKM yang ada di Gresik, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.